

BAB III

**CONTOH KASUS PERBURUAN LIAR MACAN JAWA SEBAGAI
SATWA LANGKA**

1. Kasus tiga orang pria pemburu macan jawa asal garut pamer foto dan video viral di sosial media, tahun 2018.

Pada tanggal 10 Februari 2018, akun facebook Dony Pircing mengunggah foto sejumlah pria memamerkan seekor macan tutul tak berdaya yang diduga mati. Sehari setelah postingan tersebut akun Instagram julieta_amandas membagikan ulang postingan tersebut. Pemilik akun facebook Dony Pircing tersebut bertempat tinggal di Garut, Jawa Barat. Berita tersebut langsung menuai banyak kecaman dari berbagai pihak mulai dari organisasi PROFAUNA hingga masyarakat umum. Berita tersebut kemudian langsung ditelusuri oleh PROFAUNA dan mengumpulkan bukti-bukti dari media sosial berupa *screenshot* postingan akun facebook Dony Pircing kemudian melaporkan kasus tersebut ke BKSDA Jawa Barat. Mendapat laporan dan informasi dari berbagai pihak di lini masa, BBKSDA Jabar bergerak menyelidiki kebenaran informasi dan foto tersebut. BKSDA segera melakukan penyelidikan dan sudah mengantongi identitas para pelaku yang diduga melakukan perburuan terhadap Macan Jawa. Laporan BBKSDA Jabar Agus Komarudin mengatakan penelusuran dilakukan dengan mengamati percakapan di akun Facebook Dony Piciring. Berdasarkan penelusuran, pemilik akun merupakan warga Garut Selatan.

Kepala BKSDA Jawa Barat, Sustyono Iriyono saat acara Dialog dengan Media KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) di kawasan

Wisata Alam Gunung Pancar, Bogor, Jawa Barat, Rabu 14 Februari 2018 mengatakan, pihaknya telah mengantongi identitas para pelaku dan sedang dalam pengejaran.

Sustyo mengatakan pihaknya telah menggerebek rumah pelaku yang berlokasi di Garut Selatan, Jawa Barat. Namun, karena diduga informasi penggerebekan bocor, ketiga pelaku melarikan diri. Sustyo mengatakan, pihaknya telah menginterogasi istri pelaku. Berdasarkan informasi yang diperoleh BKSDA Jawa Barat dari masyarakat sekitar, macan tutul yang diburu oleh ketiga pria tersebut telah tewas. Sementara kulit beserta dagingnya sudah dibagi-bagikan. Sustyo mengatakan bahwa para pelaku adalah pemain lama yang mengaku memburu babi hutan. Tapi ternyata bukan seperti pengakuan mereka. Sekarang aktivitasnya terbongkar setelah melakukan penyelidikan.

2. Kasus seekor Macan Tutul tewas ditembak oleh pemburu di gunung sanggabuana, karawang, tahun 2020.

Pada Rabu (15/7/2020), kasus seekor Macan Tutul tewas ditembak pemburu gelap di Pegunungan Sanggabuana di Karawang pada Mei 2020 terkuak ketika Komunitas Pendaki Gunung (KPG) Regional Depok yang didukung oleh KPG regional Karawang, KPG regional Bekasi, *The Wildlife Photographers Community (WPC)*, dan tim dari Bara Rimba Karawang melakukan Sanggabuana *Wildlife Expedition*. Ketua Tim Sanggabuana Wildlife Expedition Bernard T. Wahyu Wiryanta mengatakan bahwa Salah satu tentara memberi mereka laporan bahwa bulan Mei 2020, mereka bertemu pemburu yang habis berburu dan menembak macan tutul dan menunjukkan foto seekor macan tutul tergeletak

ditanah sebagai bukti. Namun usai menembak macan, pemburu itu hanya diomelin oleh tentara yang memergoki pemburu tersebut. hingga saat ini, kasus perburuan seekor macan tutul di Sanggabuana itu belum ada kabar.

Bernard yang juga seorang fotografer alam liar, pernah membuntuti seorang pemburu di Gunung Sanggabuana. Bernard menuturkan kalau pemburu itu menenteng senapan panjang dengan model yang dipakai tentara jaman perang sama Belanda dulu. Cara menggunakan senapan tersebut dengan dicolok atau dorlok adalah bedil yang dibuat secara tradisional artinya setelah ditembakkan mesti ditusuk untuk mengeluarkan selongsong kemudian diisi peluru lagi.

Bernard tim dan warga setempat masih mengecek keberadaan bangkai macan tersebut. "Kalau ketemu infonya baru kita akan lapor ke Gakkum KLHK untuk disita" ujar Bernard. Bernard menyayangkan bahwa polhut atau otoritas berwenang lain tak terlihat perannya.

Ekspedisi yang dilakukan oleh tim Bernard selama delapan hari tersebut yaitu menemukan, mendata dan mendokumentasikan beberapa satwa langka, diantaranya terdiri dari satwa endemic jawa yakni, owa Jawa, Surili, kera ekor panjang, dan lutung jawa. Juga macan tutul dan macan kumbang serta elang Jawa," ujar Ketua Tim Sanggabuana Wildlife Expedition Bernard T. Wahyu Wiryanta melalui rilis ke Kompas.com, Senin (27/07/2020).